

Pengaruh Pengunjung Kebun Binatang Terhadap Pola Aktivitas Harian Kelompok Gorila Jantan (*Gorilla gorilla gorilla* Savage & Wyman 1847) Di Penangkaran

Aya Yuriestia Arifin¹⁾, Luthfiralda Sjahfirdi¹⁾, Asteria¹⁾, Lisa Raharjo¹⁾, Hera Maheshwari²⁾,
Pudji Astuti³⁾

1) Departemen Biologi, FMIPA UI, Depok: E-mail: ayarifin@yahoo.com

2) Fakultas Kedokteran Hewan, IPB, Bogor, E-mail: hera_maheswari@yahoo.com

3) Fakultas Kedokteran Hewan, UGM, E-mail: pastuti2001@yahoo.com

ABSTRAK

Gorilla gorilla gorilla telah diklasifikasikan sebagai salah satu subspecies gorila dengan status terancam dalam 10 tahun terakhir. Penurunan populasi spesies gorila tersebut diperburuk oleh hilangnya habitat, wabah penyakit dan perburuan liar. Diestimasikan hanya tersisa 100.000 gorila yang bertahan hidup di alam liar. Penelitian terbaru menyatakan gorila di kebun binatang menjadi agresif dan gelisah ketika sejumlah besar orang mendekati lingkungannya. Kelompok gorila jantan diamati aktivitasnya setiap hari selama satu bulan sejak pk.08.00 -16.00 di Pusat Primata Schmutzer, Taman Margasatwa Ragunan, Jakarta. Pengamatan terbagi atas dua kondisi. yaitu kondisi kepadatan pengunjung tinggi dan kepadatan pengunjung rendah. Kepadatan pengunjung tinggi didefinisikan sebagai kepadatan pengunjung selama hari libur. Kepadatan pengunjung rendah didefinisikan sebagai kepadatan pengunjung selama hari kerja. Analisis menggunakan *Student t-Test* dengan $P (T \leq t)$ *two-tail* pada derajat kepercayaan $\alpha=0.05$, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kepadatan pengunjung tidak memiliki pengaruh terhadap aktivitas gorilla. Hal tersebut disebabkan karena kemampuan adaptasi gorilla yang cukup baik pada lingkungan, yang didukung oleh struktur perkandangan sehingga gorila memperoleh kondisi aman dan nyaman.

KATA KUNCI: blackback, *Gorilla gorilla gorilla*, penangkaran, pengunjung, silverback.